

**PENGARUH *ROA*, *ROE*, *DER*, DAN *LDR* TERHADAP
HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Manajemen

Oleh:
Christina Stella Setiady
6031801062

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN
Terakreditasi Unggul oleh BAN-PT No. 2034/SK/BAN-PT/AK-
ISK/S/III/2022
BANDUNG
2023**

***THE IMPACT OF ROA, ROE, DER, AND LDR ON
SHARE PRICES OF BANKING COMPANIES ON THE
INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX)***



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Management

By
Christina Stella Setiady
6031801062

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN MANAGEMENT
Accredited by National Accreditation Agency
Excellent Accredited by BAN-PT No. 2034/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/III/2022
BANDUNG
2023**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH ROA, ROE, DER, DAN LDR TERHADAP
HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA
EFEK INDONESIA (BEI)**

Oleh:

Christina Stella Setiady

6031801062

Bandung, 29 Juli 2023

Ketua Program Sarjana Manajemen,



Dr. Istiharini, SE.,MM., CMA., CPM.

Pembimbing Skripsi,



Catharina Tan Lian Soei, Dra., M.M.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Christina Stella Setiady
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 16 Agustus 2000
NPM : 6031801062
Program studi : Manajemen
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul: PENGARUH ROA, ROE, DER, DAN LDR TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI).

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : Catharina Tan Lian Soci, Dra., MM.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 10 Juli 2023

Pembuat pernyataan : Christina Stella Setiady



(Christina Stella Setiady)

ABSTRAK

Penelitian ini diawali dengan adanya temuan indikasi masalah yang terdapat pada perusahaan perbankan Indonesia yang tergolong Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti 4 (KBMI 4) yang mengalami penurunan harga saham di masa pandemi *Covid-19*. Masalah penurunan harga saham perusahaan perbankan Indonesia yang tergolong saham *blue chips* dan Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti 4 (KBMI 4) ini dapat dilihat dari grafik harga saham perusahaan perbankan tersebut dalam periode tahun 2020-2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Return on Total Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) di perusahaan perbankan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan metode analisis regresi. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu empat perusahaan perbankan Indonesia yang tergolong Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti 4 (KBMI 4), dengan menggunakan penelitian sensus dimana semua bank tersebut di jadikan objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah studi dokumentasi. Alat analisis data adalah analisis regresi linier berganda, analisis korelasi berganda dan analisis koefisien determinasi. Penelitian ini menghasilkan bahwa variabel ROA, ROE, DER, dan LDR secara simultan berpengaruh terhadap harga saham secara bersama-sama. Variabel DER dan LDR secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan ROA dan ROE secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci : Harga Saham, Rasio, Perusahaan Perbankan

ABSTRACT

This research began with finding indications of problems in Indonesian banking companies belonging to the Bank Group based on Core Capital 4 (KBMI 4) which experienced a decline in share prices during the Covid-19 pandemic. The problem of a decline in the share price of Indonesian banking companies that are classified as blue chips stocks and Bank Groups based on Core Capital 4 can be seen from the graph of the share prices of those banking companies in the 2020-2022 period. This study aims to determine the Return on Total Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), and Loan to Deposit Ratio (LDR) in banking companies. The method used in this research is descriptive method and regression analysis method. The population in this study are four Indonesian banking companies that are classified as Bank Groups based on Core Capital 4 (KBMI 4), using census research where all these banks are used as research objects. The data collection technique carried out by researchers is a documentation study. Data analysis tools are multiple linear regression analysis, multiple correlation analysis and analysis of the coefficient of determination. This study resulted that the variables ROA, ROE, DER, and LDR simultaneously affect stock prices together. DER and LDR variables partially have a positive and significant effect on stock prices, while ROA and ROE partially have no significant effect on stock prices.

Keywords: Stock Prices, Ratios, Banking Companies

KATA PENGANTAR

Dengan rahmat dan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa beserta karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Return On Total Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Skripsi ini diajukan dalam rangka untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan program studi gelar sarjana manajemen di Universitas Katolik Parahyangan Fakultas Ekonomi dan Program Studi Manajemen. Dalam skripsi ini dibahas mengenai *Return on Total Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) di perusahaan perbankan. Selama penelitian dan penulisan skripsi ini banyak sekali hambatan yang peneliti alami, namun berkat bantuan, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Peneliti beranggapan bahwa skripsi ini merupakan karya terbaik yang dapat peneliti persembahkan. Tetapi peneliti menyadari bahwa tidak tertutup kemungkinan didalamnya terdapat kekurangan-kekurangan. Dengan hal-hal tersebut, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh peneliti. Sebagai kata-kata terakhir, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perusahaan perbankan bidang sekuritas, para peneliti lainnya, dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bandung, 20 Juli 2023



Christina Stella Setiady

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR RUMUS	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Kegunaan Penelitian	8
1.5 Kerangka Pemikiran	9
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Saham	12
2.2 <i>Return On Total Assets (ROA)</i>	12
2.3 <i>Return On Equity (ROE)</i>	13
2.4 <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	14
2.5 <i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	16
2.6 Pengaruh rasio terhadap harga saham.....	16
2.7 Perbankan	21
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	22
3.1 Metode dan Jenis Penelitian	22

3.2 Jenis Data.....	22
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.4 Populasi Penelitian.....	23
3.5 Operasionalisasi Variabel	25
3.6 Teknik Analisa Data	26
3.7 Uji Asumsi Klasik.....	27
3.7.1 Uji Multikolinieritas	27
3.7.2 Uji Normalitas	28
3.7.3 Uji Heteroskedastisitas	28
3.7.4 Uji Autokorelasi.....	29
3.8 Uji Hipotesis	29
3.8.1 Uji pengaruh parsial (Uji t).....	29
3.8.2 Uji Pengaruh Simultan (Uji F).....	32
3.8.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	32
3.9 Objek Penelitian.....	33
3.9.1 PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA)	33
3.9.2 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI)	34
3.9.3 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI)	36
3.9.4 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BBNI).....	37
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Statistik Deskriptif.....	39
4.1.1 <i>Return On Total Assets (ROA)</i>	40
4.1.2 <i>Return On Equity (ROE)</i>	43
4.1.3 <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	46
4.1.4 <i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	49
4.2 Harga Saham.....	52
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	56
4.3.1 Uji Normalitas	56
4.3.2 Uji Multikolinearitas.....	59

4.3.3 Uji Heteroskedastisitas	61
4.3.4 Uji Autokorelasi.....	61
4.4 Hasil Analisis Regresi.....	63
4.4.1 Uji Pengaruh Parsial (Uji t)	64
4.4.2 Uji Pengaruh Simultan (Uji F).....	68
4.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	70
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	71
5.1 Kesimpulan	71
5.2 Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	81
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	502

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Bank Menurut Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) (April 2022) dalam bentuk tabel	3
Tabel 2.1 Ringkasan Hasil Studi Terdahulu	17
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	25
Tabel 3.2 Hipotesis Statistik Untuk Uji t	31
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Variabel	39
Tabel 4.2 Tabel Persentase <i>Return on Total Assets</i> (ROA) BBCA, BBRI, BMRI, dan BBNI dari kuartal I 2020 sampai kuartal IV 2022	41
Tabel 4.3 Tabel Persentase <i>Return on Equity</i> (ROE) BBCA, BBRI, BMRI, dan BBNI dari kuartal I 2020 sampai kuartal IV 2022	44
Tabel 4.4 Tabel Persentase <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) BBCA, BBRI, BMRI, dan BBNI dari kuartal I 2020 sampai kuartal IV 2022	47
Tabel 4.5 Tabel Persentase <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) BBCA, BBRI, BMRI, dan BBNI dari kuartal I 2020 sampai kuartal IV 2022	50
Tabel 4.6 Tabel Persentase harga saham BBCA, BBRI, BMRI, dan BBNI dari kuartal I 2020 sampai kuartal IV 2022	53
Tabel 4.7 Uji Normalitas <i>One Sample Kolmogorov –Smirnov</i>	59
Tabel 4.8 Uji Multikolinearitas	60
Tabel 4.9 <i>Durbin Watson Test</i>	62
Tabel 4.10 Tabel d, dl, du, 4-dl, dan 4-du	62
Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi	63
Tabel 4.12 Uji Pengaruh Parsial (Uji t) X1 = <i>Return on Total Assets</i> (ROA)	65
Tabel 4.13 Uji Pengaruh Parsial (Uji t) X2 = <i>Return on Equity</i> (ROE)	66
Tabel 4.14 Uji Pengaruh Parsial (Uji t) X3 = <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	67
Tabel 4.15 Uji Pengaruh Parsial (Uji t) X4 = <i>Loan on Deposit Ratio</i> (LDR)	68
Tabel 4.16 Uji Pengaruh Simultan (Uji F)	69
Tabel 4.17 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Bank Menurut Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) (April 2022) dalam bentuk grafik	3
Gambar 1.2 Grafik harga saham PT. Bank Central Asia Tbk (BBCA) dalam periode tahun 2020-2022	4
Gambar 1.3 Grafik harga saham PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) dalam periode tahun 2020-2022	4
Gambar 1.4 Grafik harga saham PT. Bank Mandiri Tbk (BMRI) dalam periode tahun 2020-2022	5
Gambar 1.5 Grafik harga saham PT. Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) dalam periode tahun 2020-2022	5
Gambar 1.6 Kerangka Pemikiran Penelitian (Model Konseptual)	10
Gambar 3.1 Struktur organisasi PT Bank Central Asia Tbk.	34
Gambar 3.2 Struktur organisasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	36
Gambar 3.3 Struktur organisasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	37
Gambar 3.4 Struktur organisasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	38
Gambar 4.1 Grafik <i>Return on Total Assets</i> (ROA) dari kuartal I 2020 sampai kuartal IV 2022	40
Gambar 4.2 Grafik <i>Return on Equity</i> (ROE) dari kuartal I 2020 sampai kuartal IV 2022	43
Gambar 4.3 Grafik <i>Debt on Equity Ratio</i> (DER) dari kuartal I 2020 sampai kuartal IV 2022	46
Gambar 4.4 Grafik <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) dari kuartal I 2020 sampai kuartal IV 2022	49
Gambar 4.5 Grafik harga saham BBCA, BBRI, BMRI, dan BBNI dari kuartal I 2020 sampai kuartal IV 2022	52
Gambar 4.6 Histogram <i>Regression Standardized Residual</i>	57
Gambar 4.7 Histogram <i>Normal P-Plot of Regression Standardized Residual</i>	58
Gambar 4.8 Grafik <i>Scatterplot</i>	61

DAFTAR RUMUS

Rumus 2.1 <i>Return on Total Assets</i> (ROA)	13
Rumus 2.2 <i>Return on Equity</i> (ROE)	14
Rumus 2.3 <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	15
Rumus 2.4 <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	16
Rumus 3.1 Regresi Linear Berganda	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Keuangan BBKA	81
Lampiran 1.1 Laporan Keuangan BBKA Q1 2020	81
Lampiran 1.2 Laporan Keuangan BBKA Q2 2020	86
Lampiran 1.3 Laporan Keuangan BBKA Q3 2020	91
Lampiran 1.4 Laporan Keuangan BBKA Q4 2020	96
Lampiran 1.5 Laporan Keuangan BBKA Q1 2021	101
Lampiran 1.6 Laporan Keuangan BBKA Q2 2021	106
Lampiran 1.7 Laporan Keuangan BBKA Q3 2021	111
Lampiran 1.8 Laporan Keuangan BBKA Q4 2021	116
Lampiran 1.9 Laporan Keuangan BBKA Q1 2022	121
Lampiran 1.10 Laporan Keuangan BBKA Q2 2022	126
Lampiran 1.11 Laporan Keuangan BBKA Q3 2022	131
Lampiran 1.12 Laporan Keuangan BBKA Q4 2022	136
Lampiran 2 Laporan Keuangan BBRI	141
Lampiran 2.1 Laporan Keuangan BBRI Q1 2020	141
Lampiran 2.2 Laporan Keuangan BBRI Q2 2020	148
Lampiran 2.3 Laporan Keuangan BBRI Q3 2020	155
Lampiran 2.4 Laporan Keuangan BBRI Q4 2020	162
Lampiran 2.5 Laporan Keuangan BBRI Q1 2021	169
Lampiran 2.6 Laporan Keuangan BBRI Q2 2021	175
Lampiran 2.7 Laporan Keuangan BBRI Q3 2021	182
Lampiran 2.8 Laporan Keuangan BBRI Q4 2021	189
Lampiran 2.9 Laporan Keuangan BBRI Q1 2022	196
Lampiran 2.10 Laporan Keuangan BBRI Q2 2022	203
Lampiran 2.11 Laporan Keuangan BBRI Q3 2022	211
Lampiran 2.12 Laporan Keuangan BBRI Q4 2022	219
Lampiran 3 Laporan Keuangan BMRI	227
Lampiran 3.1 Laporan Keuangan BMRI Q1 2020	227
Lampiran 3.2 Laporan Keuangan BMRI Q2 2020	239
Lampiran 3.3 Laporan Keuangan BMRI Q3 2020	251

Lampiran 3.4 Laporan Keuangan BMRI Q4 2020	263
Lampiran 3.5 Laporan Keuangan BMRI Q1 2021	275
Lampiran 3.6 Laporan Keuangan BMRI Q2 2021	287
Lampiran 3.7 Laporan Keuangan BMRI Q3 2021	299
Lampiran 3.8 Laporan Keuangan BMRI Q4 2021	311
Lampiran 3.9 Laporan Keuangan BMRI Q1 2022	323
Lampiran 3.10 Laporan Keuangan BMRI Q2 2022	335
Lampiran 3.11 Laporan Keuangan BMRI Q3 2022	347
Lampiran 3.12 Laporan Keuangan BMRI Q4 2022	359
Lampiran 4 Laporan Keuangan BBNI	371
Lampiran 4.1 Laporan Keuangan BBNI Q1 2020	371
Lampiran 4.2 Laporan Keuangan BBNI Q2 2020	380
Lampiran 4.3 Laporan Keuangan BBNI Q3 2020	389
Lampiran 4.4 Laporan Keuangan BBNI Q4 2020	398
Lampiran 4.5 Laporan Keuangan BBNI Q1 2021	407
Lampiran 4.6 Laporan Keuangan BBNI Q2 2021	416
Lampiran 4.7 Laporan Keuangan BBNI Q3 2021	425
Lampiran 4.8 Laporan Keuangan BBNI Q4 2021	434
Lampiran 4.9 Laporan Keuangan BBNI Q1 2022	443
Lampiran 4.10 Laporan Keuangan BBNI Q2 2022	451
Lampiran 4.11 Laporan Keuangan BBNI Q3 2022	459
Lampiran 4.12 Laporan Keuangan BBNI Q4 2022	467
Lampiran 5 Data Olahan Laporan Keuangan dan Harga saham	475
Lampiran 5.1 Data Laporan Keuangan	475
Lampiran 5.2 Hasil Rasio ROA, ROE, DER, dan LDR	484
Lampiran 5.3 Harga Saham	488
Lampiran 6 Tabel Uji F	494
Lampiran 7 Tabel Uji t tabel	497
Lampiran 8 Tabel Durbin Watson untuk data Uji Autokorelasi	500

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Berdasarkan pendahuluan dari laporan tahunan 2020 IDX yang berjudul “*Digital Capabilities to Advance Further*”, “pandemi *Covid-19* telah melanda dunia dan berdampak terhadap perekonomian dan masyarakat global. Meskipun demikian, Bursa Efek Indonesia (BEI) sepanjang 2020 tetap tangguh dalam mempertahankan kinerjanya untuk melindungi semua pemangku kepentingan di pasar modal. Walaupun di tengah wabah yang merebak, BEI pada tahun 2020 mencatatkan pertumbuhan jumlah investor yang signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini didominasi oleh kaum milenial, yang akrab dengan dunia digital sebagai media untuk tetap terhubung dimana saja. Kondisi pandemi telah mendorong BEI mempercepat transformasi digitalnya. BEI terus memanfaatkan digitalisasi terkini untuk membangun masa depan pasar modal yang lebih baik” (IDX, 2020:3).

Di sisi lain, pada periode tahun 2020 hingga akhir tahun 2021, saham sektor perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan termasuk ke dalam kategori saham *Blue Chip* atau *big cap* dapat diartikan sebagai saham papan atas atau saham unggulan, karena saham *Blue Chip* biasanya memiliki harga saham yang lebih stabil dan/atau telah mengalami peningkatan di pertengahan periode tahun 2020 hingga akhir tahun 2022. Perusahaan dengan kategori saham blue chip ini secara umum adalah perusahaan besar, memiliki etos dan kinerja yang baik, fundamental yang baik serta dikelola oleh orang-orang profesional, hingga bisa dipastikan jika perusahaan kategori saham blue chip ini memiliki keuntungan yang besar dan secara rutin dibagikan kepada investor (Hendarsih & Harjunawati, 2020). Banyak investor yang membeli perusahaan perbankan untuk mendapatkan *capital gain* dan dividen. Perusahaan perbankan dalam kategori *blue chip* biasanya masuk ke dalam saham kategori LQ45 adalah PT. Bank Central Asia Tbk (BBCA), PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI), PT. Bank Mandiri Tbk (BMRI), dan PT. Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI).

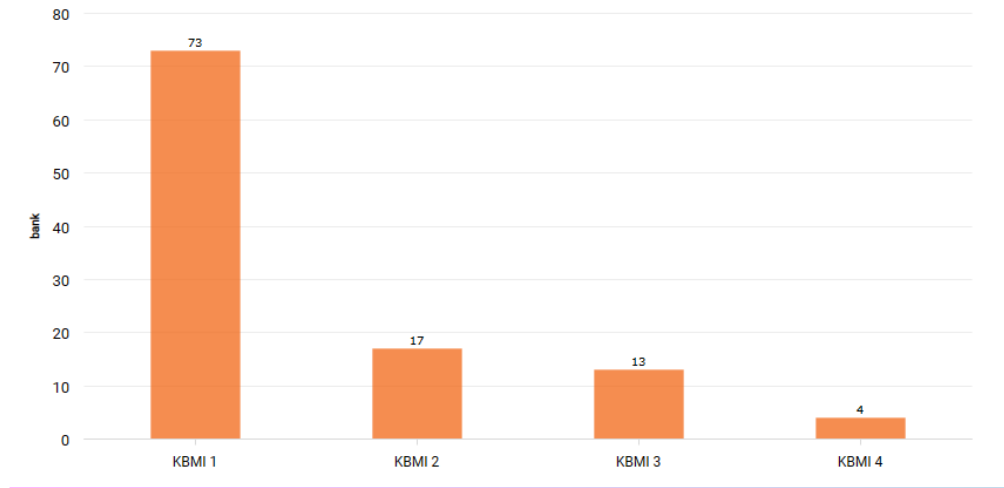
Menurut *investor.id*, ada 4 perusahaan perbankan yang jika dilihat dari sisi pengelolaan risiko masih tergolong baik, dengan demikian pertumbuhan kredit

tetap terjaga, sehingga berkontribusi besar terhadap kenaikan laba selama pandemi *Covid-19* diantaranya adalah PT Bank Central Asia Tbk. atau BCA (BBCA), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI), dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. atau BNI (BBNI).

Berdasarkan data yang dilansir dari databoks.katadata.co.id, perbankan Indonesia tidak lagi diklasifikasikan berdasarkan Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) I, II, III, dan IV sejak Oktober 2021. Otoritas Jasa Keuangan kini menggunakan klasifikasi Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI). KBMI dibagi menjadi empat. KBMI 1 adalah kelompok bank yang memiliki modal inti kurang dari Rp6 triliun, KBMI 2 memiliki modal inti Rp6 triliun-Rp14 triliun, KBMI 3 untuk Rp14 triliun-Rp70 triliun, dan KBMI 4 untuk lebih dari Rp70 triliun. Saat ini, hanya ada 4 bank yang tergolong KBMI 4. Keempat bank bermodal inti jumbo tersebut adalah Bank Mandiri, Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Central Asia (BCA), dan Bank Negara Indonesia (BNI).

Perubahan sistem dari BUKU menjadi KBMI sempat membuat 5 bank turun kasta. Kelima bank tersebut adalah Bank CIMB Niaga, Bank Danamon, Panin Bank, Bank Permata, dan Bank OCBC NISP. Kelima bank tersebut kini digolongkan menjadi KBMI 3. Total, ada 13 bank yang masuk dalam KBMI 3. Sementara, ada 17 bank yang masuk dalam KBMI 2 dan 73 bank masuk dalam KBMI 1. Peraturan OJK 12/2020 tentang konsolidasi bank mewajibkan perbankan memiliki modal inti minimal Rp3 triliun pada akhir 2022. Saat ini, masih ada 26 bank umum yang memenuhi kriteria tersebut. Jika tidak dapat memenuhi modal inti, bank-bank ini harus tutup atau berubah menjadi Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Opsi untuk menggabungkan bank atau merger juga dapat dilakukan. Berikut merupakan grafik dan tabel jumlah bank menurut Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) (April 2022) sebagai berikut:

Gambar 1.1 Jumlah Bank Menurut Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) (April 2022) dalam bentuk grafik



Sumber: databoks.katadata.co.id

Tabel 1.1 Jumlah Bank Menurut Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) (April 2022) dalam bentuk tabel

No	Nama	Nilai/Bank
1	KBMI 1	73
2	KBMI 2	17
3	KBMI 3	13
4	KBMI 4	4

Sumber: databoks.katadata.co.id

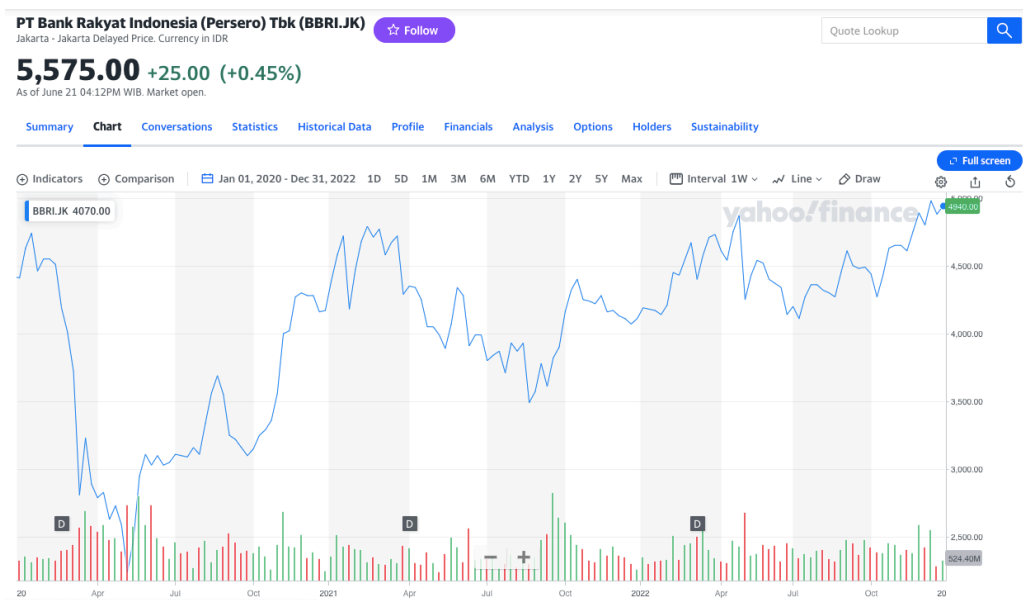
Berikut di bawah ini terdapat gambar pergerakan harga saham perusahaan PT. Bank Central Asia Tbk (BBCA), PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI), PT. Bank Mandiri Tbk (BMRI), dan PT. Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) dalam perusahaan perbankan dalam periode tahun 2020-2022 maka akan terlihat pergerakan fluktuatif harga saham dalam grafik.

Gambar 1.2 Grafik harga saham PT. Bank Central Asia Tbk (BBCA) dalam periode tahun 2020-2022.



Sumber: *yahoo finance*

Gambar 1.3 Grafik harga saham PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) dalam periode tahun 2020-2022.



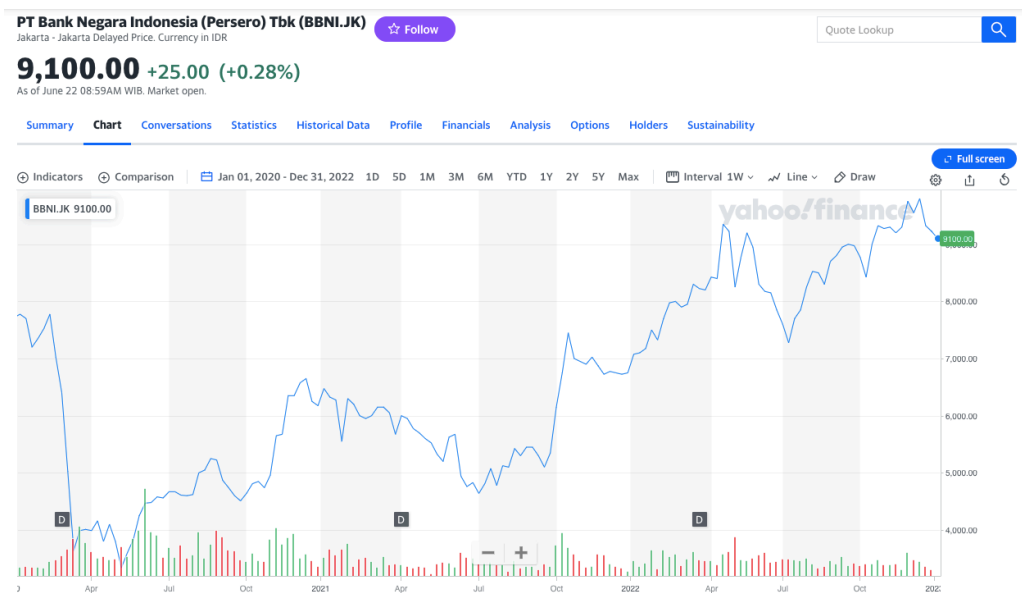
Sumber: *yahoo finance*

Gambar 1.4 Grafik harga saham PT. Bank Mandiri Tbk (BMRI) dalam periode tahun 2020-2022.



Sumber: yahoo finance

Gambar 1.5 Grafik harga saham PT. Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) dalam periode tahun 2020-2022.



Sumber: yahoo finance

Dari Gambar 1.3., 1.4., dan 1.5. di atas tersebut, dapat dianalisis bahwa ketiga perusahaan perbankan tersebut (BBRI, BMRI, dan BBNI) mengalami penurunan di masa kuartal keempat tahun 2021. Namun, ketiga perusahaan perbankan tersebut (BBRI, BMRI, dan BBNI) mengalami kenaikan yang signifikan pada masa kuartal pertama tahun 2021 dan mengalami nilai fluktuatif sedikit penurunan pada bulan berikutnya. Sedangkan pada gambar 1.2, BBCA mengalami kenaikan di masa kuartal keempat tahun 2021. Pada grafik gambar 1.3., 1.4., dan 1.5. sama-sama mengalami penurunan di mulai bulan Juni 2021 hingga bulan September 2021. Sedangkan grafik pada gambar 1.2. BBCA mengalami kenaikan mulai dari bulan November 2020 hingga bulan Maret 2021.

Namun, dapat dianalisis bahwa keempat perusahaan perbankan tersebut (BBCA, BBRI, BMRI, dan BBNI) dari Gambar 1.2., 1.3., 1.4., dan 1.5. di atas tersebut secara keseluruhan mengalami peningkatan harga saham dari awal tahun 2020 hingga akhir tahun 2022. Meskipun keempat perusahaan perbankan tersebut mengalami masa fluktuatif dari masa kuartal pertama tahun 2020 hingga masa kuartal keempat tahun 2022, secara keseluruhan keempat perusahaan perbankan tersebut dari PT. Bank Central Asia Tbk (BBCA), PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI), PT. Bank Mandiri Tbk (BMRI), dan PT. Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) telah mengalami peningkatan harga saham.

Anggraeni et.al (2021) melakukan penelitian mengenai pengaruh *Return on Total Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada masa pandemi *Covid-19* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ROA, ROE dan EPS secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Di sisi lain, NPM secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pulung (2020) melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Book Value Equity* (BVE), Arus Kas Operasi, Pertumbuhan Penjualan, Risiko Bisnis Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Hasil penelitian menunjukkan *Earning Per Share* (EPS), *Book Value Equity* (BVE), Risiko Bisnis berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan

perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Sedangkan, Arus Kas Operasi dan Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

Sementara itu, Asna dan Graha (2003) melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan on Deposit Ratio* (LDR), *Return on Total Assets* (ROA), dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap return saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Hasil penelitian diperoleh bahwa rasio keuangan yang berpengaruh signifikan terhadap return saham perbankan yang terdaftar di BEJ adalah LDR dan BOPO, sedangkan CAR dan ROA tidak berpengaruh yang signifikan terhadap return saham. Di antara LDR dan BOPO, ternyata LDR memiliki pengaruh yang dominan terhadap return saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.

Menurut Kristina (2022), harga saham yang diperdagangkan pada saat diumumkannya kasus *Covid-19* di Indonesia jauh lebih rendah, dikarenakan hukum permintaan dan penawaran, semakin banyak permintaan maka harga akan semakin tinggi dan sebaliknya jika permintaan semakin sedikit maka harga saham akan turun hal ini berakibat dari adanya pandemi *Covid-19* sehingga membuat para investor merasa khawatir atas aset yang telah ditanamkannya mendekati risiko yang tinggi pada perusahaan yang menerbitkan saham sehingga membuat investor menjual dan menarik kembali modal yang telah di tanamkannya. Hal lainnya juga dikarenakan terbatasnya kegiatan sehari-hari yang juga berdampak pada kinerja suatu perusahaan, salah satu contohnya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang meminta Bursa Efek Indonesia untuk membatasi jam perdagangannya menjadi lebih sempit untuk menghindari penyebaran *Covid-19* ini.

Berdasarkan fenomena, masalah dan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, maka penelitian tentang pengaruh ROA, ROE, DER, dan LDR terhadap harga saham perbankan menarik untuk diteliti lebih lanjut. Oleh karena itu, judul dari penelitian ini adalah "Pengaruh *ROA*, *ROE*, *DER*, dan *LDR* terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI)".

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini dalam rangka untuk memperjelas fokus dalam prosesnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *Return on Total Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) di perusahaan perbankan?
2. Bagaimana harga saham perusahaan perbankan?
3. Bagaimana pengaruh *Return on Total Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap harga saham perusahaan perbankan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui *Return on Total Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) di perusahaan perbankan.
2. Mengetahui harga saham perusahaan perbankan.
3. Mengetahui pengaruh *Return on Total Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) di perusahaan perbankan terhadap harga saham perusahaan perbankan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan tersebut penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Kegunaan teoritis

Dalam rangka memberikan tambahan informasi dan wawasan ilmu pengetahuan bagi pembaca ataupun investor mengenai pengaruh *Return on Total Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap harga saham perusahaan perbankan.

2. Kegunaan praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat praktis bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian ini, diantaranya:

2.1 Bagi Akademisi

2.1.1 Menambah wawasan pengetahuan mengenai perkembangan tingkat harga saham perusahaan perbankan di Indonesia.

2.1.2 Sebagai syarat dalam melanjutkan penelitian skripsi.

2.2 Bagi Praktisi

2.2.1 Sebagai pertimbangan ekonomi Indonesia dalam faktor-faktor yang dapat memajukan perusahaan perbankan di Indonesia.

2.3 Bagi Penelitian Selanjutnya

2.3.1 Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi peneliti lainnya untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam pada aspek analisis, rentang periode maupun variabel penelitian yang digunakan terkait berbagai faktor baik mikroekonomi dan makroekonomi yang dapat mempengaruhi pergerakan saham perusahaan perbankan di Indonesia.

1.5 Kerangka Pemikiran

Menurut Dewi & Suaryana (2013), harga saham merupakan acuan para investor dalam mengambil keputusan investasi. Harga saham sering kali berubah-ubah sesuai dengan tingkat penawaran serta permintaan. Permintaan terhadap saham dipengaruhi oleh berbagai informasi yang dimiliki atau diketahui oleh para investor mengenai perusahaan emiten, salah satunya adalah informasi keuangan perusahaan yang tercermin dari laporan keuangan perusahaan dan dianalisis dengan rasio keuangan.

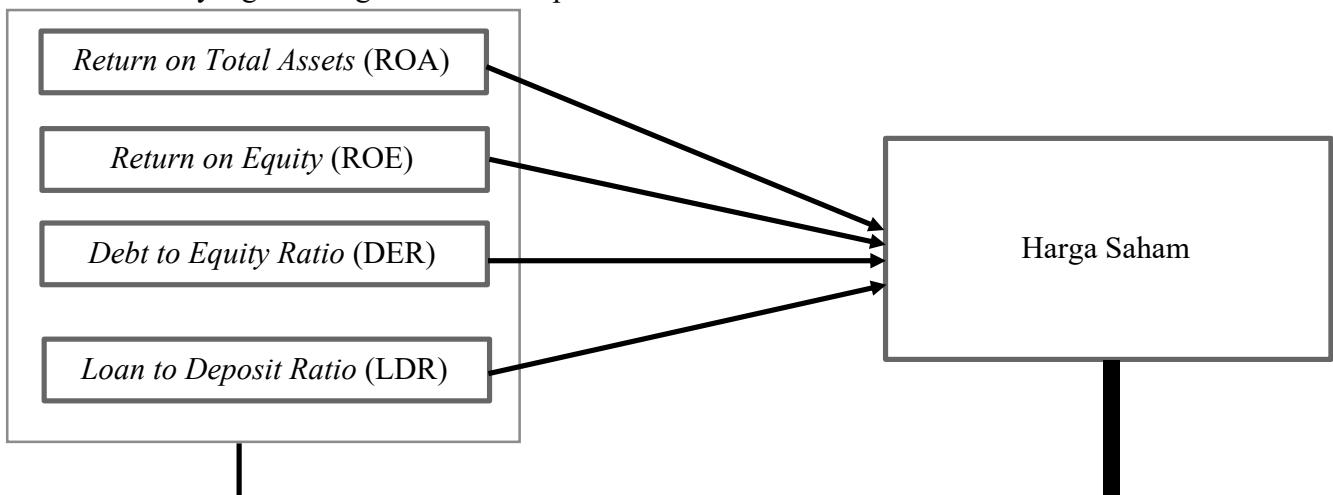
Menurut Mishkin & Eakins (2016), meskipun ROA memberikan informasi yang berguna tentang profitabilitas bank, pemilik bank (pemegang saham) lebih peduli dengan laba atas ekuitas (ROE). Menurut Anderson (2015), ROA memiliki hubungan signifikan positif terhadap harga saham. Semakin besar nilai ROA, maka semakin besar dana yang dapat dikembalikan dari total asset

perusahaan menjadi laba. Artinya semakin besar laba bersih yang diperoleh perusahaan, semakin baik kinerja perusahaan tersebut.

Darsono & Ashari (2010) mengatakan bahwa “*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan salah satu rasio leverage atau solvabilitas. Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengetahui perbandingan struktur modal perusahaan. Menurut Asna dan Graha (2003), diperoleh bahwa rasio keuangan yang berpengaruh signifikan terhadap return saham perbankan yang terdaftar di BEJ adalah LDR dan BOPO, sedangkan CAR dan ROA tidak berpengaruh yang signifikan terhadap return saham.

Lapriska & Revita (2018), LDR (*Loan to Deposit Ratio*) adalah Rasio pembiayaan terhadap dana pihak ketiga yang diterima bank. Didalam Bank Syariah dikenal dengan istilah *Financing to Deposit* (FDR). Kurniadi (2012) menemukan bahwa LDR memiliki hubungan yang signifikan positif terhadap harga saham, sedangkan Persada (2013) menemukan sebaliknya, bahwa LDR tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap harga saham. Wismaryanto (2016) menemukan bahwa LDR memiliki hubungan yang signifikan negatif terhadap harga saham. Semakin tinggi rasio LDR menunjukkan tingginya dana yang telah disalurkan melalui kredit dibandingkan dengan dana pihak ketiga yang berada di bank.

Berdasarkan uraian di atas, berikut adalah bagan kerangka pemikiran yang akan digunakan dalam penelitian ini:



Gambar 1.6 Kerangka Pemikiran Penelitian (Model Konseptual)

Sumber: Hasil olahan peneliti.

Berdasarkan Gambar 1.6 di atas, dapat diartikan bahwa variabel bebas (independen) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Total Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mempengaruhi variabel terikat (dependen) yaitu harga saham perusahaan perbankan.

Hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: *Return on Total Assets* (ROA) mempengaruhi harga saham.

H2: *Return on Equity* (ROE) mempengaruhi harga saham.

H3: *Debt to Equity Ratio* (DER) mempengaruhi harga saham.

H4: *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mempengaruhi harga saham.

H5: *Return on Total Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mempengaruhi harga saham.